

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di dunia modern seperti sekarang ini berlangsung dengan sangat cepat. Besarnya jumlah penduduk dunia yang sekitar 7,3 miliar jiwa serta jumlah penduduk Indonesia yang telah mencapai 269,6 juta jiwa¹, pemerataan dan penyebaran pendidikan harus menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan. Pada dasarnya pendidikan dapat terjadi di mana saja, terjadi sembarang dan kapan pun, tidak hanya terjadi di sekolah.² Bila kita lihat porsi demografi penduduk Indonesia yang berada di rentang usia produktif yaitu sebanyak hampir 70% dari total penduduk Indonesia dari tahun 2030 hingga tahun 2045.³ Melimpahnya sumber daya manusia usia produktif ini harus dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan peningkatan kualitas, baik pendidikan maupun ketrampilan guna menyongsong era industri 4.0, maka Indonesia sedang berada dalam posisi terbaik untuk mencapai kemajuan, oleh sebab itu pemerataan dan distribusi serta kualitas pendidikan di Indonesia menjadi sangat penting. Walaupun terlihatnya teknologi sudah menjangkau sampai tingkatan paling ujung dari masyarakat Indonesia, namun tingkat maturasi dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada institusi pendidikan masih sangat beragam. Namun bencana virus korona yang melanda dunia saat ini menyebabkan adanya akselerasi penggunaan dan penerapan TIK (teknologi informasi dan komputer) dalam dunia pendidikan yang lebih jauh lagi. Semua *stakeholder* pendidikan dipaksa untuk berubah atau “tenggelam”.

Setelah ditetapkannya peraturan yang membahas mengenai otonomi ataupun kemandirian perguruan tinggi untuk melaksanakan tata kelola

¹<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/02/inilah-proyeksi-jumlah-penduduk-indonesia-2020> diakses 16 juli 2020 pukul 7.54

² Binti Maunah, Landasan Pendidikan, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hal. 2

³Badan Pusat Statistik (BPS), 2018 diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-jumlah-penduduk-usia-produktif-indonesia> diakses pada 20 november 2020 pukul 12.13

lembaganya sendiri, seperti dijelaskan dalam pasal 50 ayat (6) UU Sisdiknas, maka budaya mutu di perguruan tinggi merupakan tujuan utama dari diterapkannya sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Jauh sebelum negara Indonesia berdiri, telah banyak dicatat bahwa Indonesia memiliki sejarah panjang dalam pendidikan.⁴ Mulai dari masa kemerdekaan Indonesia, para pimpinan bangsa ini telah berusaha merancang untuk membuat rumusan tujuan negara, yang mana di dalamnya termasuk program pencerdasan kehidupan bangsa, di mana sebuah bangsa yang dibilang besar bukanlah bangsa yang hanya banyak penduduknya, tetapi bangsa yang besar adalah yang bila elemen masyarakatnya memiliki pendidikan yang baik serta mampu memajukan negaranya.⁵ Selaras dengan sejarah panjang tersebut, maka tujuan pendidikan dalam sejarah panjang pendidikan tersebut tidak berbeda dengan apa yang ditetapkan dalam peraturan kementerian pendidikan melalui peraturan UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana dijelaskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan nasional yaitu “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶ Selain daripada tujuan pendidikan yang telah dirumuskan di atas, perkembangan peradaban dunia juga terjadi melalui pendidikan, melalui jalan pengembangan ilmu dan pengetahuan yang dilakukan secara kontinu dan terus menerus. Tidak hanya itu, pendidikan juga mengentaskan banyak permasalahan sosial yang kontemporer dengan pendekatan-pendekatannya.⁷ Setidaknya ada tiga misi utama pendidikan menurut Syahidin dalam Shulhan yaitu : Pewarisan pengetahuan

⁴ Binti Maunah, Landasan Pendidikan.. 54

⁵ Achmad Patoni, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2004), hal. 12

⁶ Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 (Bandung : Citra Umbara, 2006), 76

⁷ Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta : Teras, 2013). , 2

(*transfer of knowledge*), pewarisan budaya (*transfer of culture*), pewarisan nilai (*transfer of value*)⁸.

Berkat hadirnya arus informasi digital melalui internet, penyebaran konten-konten pendidikan menjadi terakselerasi sehingga globalisasi sebagai mana kondisi dunia yang mulai kehilangan batas-batas wilayah, budaya, serta paradigma berpikir menjadi suatu kenyataan yang kita rasakan sehari-hari. Dengan adanya internet, arus informasi seperti berita, pendidikan, ekonomi dan yang lain, dapat diakses seketika melalui telepon seluler, yang hampir setiap rakyat Indonesia dewasa memilikinya. Masyarakat dunia pada umumnya mau pun rakyat Indonesia secara khusus harus mampu mengendarai arus informasi tersebut dan memanfaatkannya dalam bidang-bidang yang memiliki nilai tinggi. Salah satu cara memanfaatkannya adalah dengan memaksimalkan peran dunia pendidikan melalui sistem pembelajaran dalam jaringan (*online*) atau SPADA agar tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini di Indonesia telah berdiri Universitas Terbuka dan telah melakukan kegiatannya sekitar kurang lebih 30 tahun dalam pembelajaran jarak jauh di Indonesia. Sedangkan dalam dunia pendidikan Islam, salah satu pionir pendidikan berbasis daring secara internasional dengan harga terjangkau dimulai oleh *International Open University*.

Penerapan pendidikan jarak jauh atau disebut PJJ dalam pendistribusian pendidikan ke tempat yang lebih jauh menjadi sangat penting, dikarenakan luas dan beraneka ragamnya kondisi geografis negara-negara di dunia ini. Banyak daerah-daerah yang sulit dijangkau atau disebut 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) yang tidak dapat dijangkau oleh sistem pendidikan yang konvensional, bisa dicapai dengan pendidikan jarak jauh yang berbasis internet. Namun dalam penyampaian bentuk pendidikan yang berbasis internet ini diperlukan sistem manajemen pembelajaran yang terpadu, terstruktur, sehingga tidak menjadi sesuatu yang membingungkan atau bahkan membuat para penggunaannya enggan dan meninggalkannya. Oleh sebab itu sistem manajemen pembelajaran tersebut haruslah dijamin kualitasnya sehingga menghasilkan keluaran yang diharapkan oleh semua *stakeholder* pendidikan. Hasil dari pendidikan yang telah dijamin

⁸ *Ibid.*, 4

dalam sebuah sistem penjaminan mutu itu tentu tidak lain adalah prestasi mahasiswa, sehingga nantinya setelah menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa Indonesia dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya selama pendidikan di IOU (*International open University*) kepada masyarakat banyak maupun negara, atau mampu meneruskan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, dan mampu bersaing dengan masyarakat dunia internasional.

International Open University merupakan sebuah *mega-university*⁹, dengan program diploma yang dilaksanakan dengan gratis tanpa biaya, hingga saat ini memiliki total mahasiswa 496.498 orang yang tersebar di 228 negara, mulai dari negara maju di benua Eropa dan benua Amerika, hingga negara-negara berkembang Afrika, dengan berbagai macam latar belakang dan budaya. *International Open University* yang selanjutnya akan kita sebut IOU berkantor pusat di Gambia ini memiliki ratusan komite dan representatif hampir di 20 negara di dunia, dan ratusan *Exam Center* di seluruh dunia, memiliki visi “*Changing Nation Through Education*”, dan komitmen dalam memberikan kualitas dan kesempatan pendidikan yang sama untuk setiap mahasiswanya, bahkan yang paling lemah ekonominya, juga untuk menyebarluaskan ilmu yang bermanfaat dengan harga yang terjangkau, sehingga tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswanya saja, tetapi juga untuk seluruh umat Islam secara khusus dan penduduk dunia secara umum, sehingga sesuai dengan visi pendidikan nasional yang dirumuskan pada UU Sisdiknas No, 20 tahun 2003.

Tujuan pendidikan nasional yang telah dicanangkan dalam UU sisdiknas tersebut menghadapi banyak tantangan dan peluang di bidang pendidikan tinggi, antara lain jumlah partisipasi pendidikan tinggi, permintaan publik akan kebutuhan serta produk dan layanan pendidikan tinggi yang semakin rumit, akuntabilitas dari perguruan tinggi, serta kualitas lulusan perguruan tinggi. menghadapi beberapa permasalahan antara lain : 1) Manajemen Sumber daya, 2) Pelayanan Mahasiswa, 3) pengembangan kurikulum dan mata pelajaran perkuliahan, 4) Media Pembelajaran, 5) penilaian hasil pembelajaran serta

⁹ Sebelumnya bernama *Islamic Online University*, didirikan pada oleh Syekh Abu Ameenah Bilal Philips, Ph.D, seorang muallaf asal Kanada pada tahun 2007

sertifikasi, dan 6) jaminan kualitas (*Quality Assurance*).¹⁰ Sistem pendidikan jarak jauh tersebut haruslah memiliki cetak biru yang baik, yaitu dengan memastikan bahwa prestasi peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajarannya dengan pendidikan jarak jauh (PJJ) dengan sistem manajemen pembelajaran yang telah dijamin kualitasnya dengan penjaminan mutu. Sistem penjaminan mutu ini telah diperkuat oleh pasal 53 dalam bab III UU no. 12 tahun 2012 yang menyatakan bahwa, Sistem penjaminan mutu terdiri atas sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh perguruan tinggi, dan sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.

Pada tahun 2010, angka partisipasi kasar pendidikan tinggi di Indonesia mencapai 21,6%. Suatu hasil yang menggembirakan, namun masih jauh dari pencapaian target nasional, yaitu 30% pada tahun 2015. Dalam PP 17/2010 pasal 118 dinyatakan bahwa pendidikan jarak jauh diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karenanya pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) , dan/atau menggunakan teknologi lainnya. Melalui sistem pendidikan jarak jauh, setiap orang dapat memperoleh akses terhadap pendidikan berkualitas tanpa harus meninggalkan keluarga, rumah, pekerjaan, dan tidak kehilangan kesempatan berkarir. Sifat masal sistem pendidikan jarak jauh dalam mendistribusikan pendidikan berkualitas yang terstandar dengan menggunakan TIK, standardisasi capaian pembelajaran (*learning outcomes*), materi ajar, proses pembelajaran, bantuan belajar, dan evaluasi pembelajaran, menjadikan pendidikan berkualitas dapat diperoleh berbagai kalangan lintas ruang dan waktu.¹¹ Sehingga diharapkan penjaminan kualitas dapat memberikan dan menggambarkan pengaruh terhadap sistem manajemen pembelajaran dan prestasi mahasiswa Indonesia yang belajar di *International Open University (IOU)*.

¹⁰ Ari Juliana, *Manajemen Kualitas terpadu pada universitas Terbuka dari perspektif Sistem Manajemen Mutu*, Disertasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjadjaran Bandung, 2015, 2

¹¹ Panduan penjaminan mutu sistem Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT) Pendidikan Direktorat pembelajaran dan kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan beberapa paparan dari latar belakang yang dituliskan sebelumnya, maka untuk lebih mengarahkan penulisan proposal tesis ini maka penulis hanya akan mengidentifikasi masalah pada hal sebagai berikut :

- a. Sulit mencapai pemerataan pendidikan karena luasnya wilayah.
- b. Kondisi geografis wilayah berbeda, sehingga sulit menjangkau daerah-daerah terluar, terjauh dan tertinggal atau 3T
- c. Rendahnya indeks prestasi mahasiswa pada perguruan tinggi yang menggunakan sistem pembelajaran dalam jaring
- d. Tidak ada pengaturan dan sistem manajemen pembelajaran yang baik pada perkuliahan berbasis daring
- e. Masih rendahnya penerapan penjaminan mutu pada sistem manajemen pembelajaran yang baik
- f. Tidak diketahuinya variabel yang paling utama yang lebih besar pengaruhnya terhadap indeks prestasi mahasiswa.

2. Pembatasan Masalah

Dikarenakan luasnya masalah yang ada, maka penulis merasa perlu membatasi masalah kepada hal-hal berikut :

3. Penjaminan mutu terhadap meningkatkan indeks prestasi mahasiswa
4. Sistem manajemen pembelajaran terhadap indeks prestasi mahasiswa
5. Penjaminan mutu terhadap sistem manajemen pembelajaran dan terhadap indeks prestasi mahasiswa
6. Besaran pengaruh dari variabel penerapan penjaminan mutu dan sistem manajemen pembelajaran terhadap indeks prestasi mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Untuk mencoba mengurai masalah tersebut, peneliti mencoba untuk melakukan observasi dan mempelajari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan lebih dahulu di lingkungan *International Open University (IOU)*, kemudian peneliti menemukan dan merumuskan beberapa permasalahan, antara lain.

1. Adakah pengaruh penjaminan mutu terhadap sistem manajemen pembelajaran di *International Open University (IOU)*?
2. Adakah pengaruh penjaminan mutu terhadap prestasi mahasiswa Indonesia di *International Open University (IOU)*?
3. Adakah pengaruh sistem manajemen pembelajaran dengan indeks prestasi mahasiswa Indonesia di *International Open University (IOU)*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin didapat dari penelitian ini

1. Untuk mengetahui pengaruh penjaminan mutu terhadap sistem manajemen pembelajaran di *International Open University (IOU)*
2. Untuk mengetahui pengaruh penjaminan mutu terhadap prestasi mahasiswa di *International Open University (IOU)*
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem manajemen pembelajaran dengan indeks prestasi mahasiswa Indonesia di *International Open University (IOU)*.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah jawaban sederhana sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana penelitian itu telah dinyatakan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan. Ada beberapa hipotesis penelitian yang telah dirumuskan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah sebelumnya yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penjaminan mutu terhadap sistem manajemen pembelajaran.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan penjaminan mutu terhadap prestasi mahasiswa
3. Terdapat pengaruh yang signifikan sistem manajemen pembelajaran terhadap prestasi mahasiswa

F. Kegunaan penelitian

Ada beberapa kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain nantinya

1. Secara teoritis

Dapat menjadi bahan masukan serta sumber keilmuan para manajer pendidikan, praktisi mutu, praktisi pendidikan, dosen, mahasiswa ataupun pihak – pihak yang memiliki ketertarikan terhadap manajemen penjaminan mutu dan sistem manajemen pembelajaran terhadap indeks prestasi *International Open University*.

2. Secara praktis

Di antara manfaat praktis ialah :

- a) Bagi pimpinan perguruan tinggi, dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan universitas selanjutnya
- b) Bagi pemerintah dapat mendukung secara finansial maupun secara non-finansial terhadap program-program pengembangan universitas yang telah jelas memberikan dampak positif terhadap prestasi mahasiswa
- c) Bagi dosen, memberikan gambaran tentang bagaimana cara mengajar yang tepat terutama dalam meningkatkan keterikatan, peran serta dan partisipasi mahasiswa, serta meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan media pembelajaran
- d) Bagi mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas yang ada terutama dalam bidang TIK, yang berguna untuk meningkatkan kualitas dan prestasi diri.
- e) Bagi peneliti selanjutnya ialah sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian berikutnya, dan mengembangkan keilmuan serta pengetahuan.

- f) Bagi masyarakat ialah dapat tumbuh dan meningkatnya partisipasi terhadap pendidikan tinggi, serta dapat menjangkau daerah yang terpencil yang nantinya dapat meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia.
- g) Bagi pembaca ialah memberikan tambahan pengetahuan akan penjaminan mutu dan sistem manajemen pembelajaran dan pengaruhnya terhadap prestasi mahasiswa.

G. Penegasan istilah

Agar memudahkan penafsiran terhadap judul “Pengaruh Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) terhadap Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System / LMS*) dan Prestasi Mahasiswa Indonesia di *International Open University (IOU)* sehingga judul tersebut dapat dipahami maka dijelaskan sebagai berikut :

Definisi Konseptual

1. Penjaminan mutu menurut Elliot ialah seluruh rencana dan tindakan yang secara sistematis yang disusun, yang penting untuk memberikan jaminan kepercayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu dari kualitas yang diharapkan. Sedangkan menurut Stebbing, Penjaminan mutu adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai penggunaan yang efektif yang merupakan alat untuk menjamin bahwa petugas melakukan sesuatu hal atau pekerjaan dengan baik dan benar dari awal sampai akhir.¹² Penjaminan mutu pendidikan jarak jauh merupakan kegiatan untuk menetapkan dan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi dan juga pemenuhan standar yang ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui SNDikti secara konsisten dan berkelanjutan, agar para *stakeholder* memperoleh kepuasan. dalam hal ini pelaksanaannya mencakup tahapan PPEPP yaitu penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian, pelaksanaan standar dan peningkatan standar.¹³

¹² Aryani , Dorothea Wahyu, *Manajemen Kualitas*, Universitas Terbuka : Tangerang Selatan, 2014, 6.11

¹³ Buku Pedoman SPMI DIKTi 2018, 170

2. Sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System*) atau LMS, merupakan segala bentuk aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik untuk belajar. LMS (*Learning Management System*), yakni sebuah aplikasi yang bertujuan untuk mengorganisasi materi pembelajaran berbasis web kemudian mengelola kegiatan pembelajaran dan hasilnya serta memfasilitasi interaksi antar *stakeholder* pendidikan yang terlibat baik oleh dosen dan pembelajar, antar dosen dan dosen, dan antar pembelajar dan pembelajar. LMS mendukung berbagai aktivitas, antara lain: administrasi, penyampaian materi pembelajaran, penilaian (tugas, kuis), pelacakan/*tracking & monitoring*, kolaborasi, dan komunikasi/interaksi.¹⁴ Penetapan standar jaminan mutu untuk system manajemen pembelajaran merupakan point daripada elemen butir standar khusus pada pendidikan jarak jauh sarana dan prasarana pembelajaran.

3. Prestasi mahasiswa ialah merupakan cerminan dari suatu usaha belajar. Prestasi akademik dicapai dengan melakukan interaksi yang baik antar faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain faktor eksternal dan faktor internal.¹⁵ Sedangkan menurut Djamarah, prestasi belajar adalah hasil yang didapatkan yang berupa pengalaman yang membuat suatu perubahan dalam individu yang merupakan hasil dari kegiatan dalam belajar dan mengajar. Selaras dengan itu, Mediawati mengatakan, prestasi belajar merupakan hasil pemberian nilai pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Prestasi belajar memiliki fungsi untuk mengetahui perkembangan siswa sejauh mana mereka berhasil

¹⁴ Pepen Permana, Efektivitas Penerapan *Learning Management System* (Lms) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Bahasa Jerman, *Allemania*, Vol. 2, No. 2 Januari 2013 , 141

¹⁵ Soliyah Wulandari, Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar Dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *ESENSI Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 1, April 2014, 2.

menyelesaikan suatu kegiatan belajar.¹⁶ Sedangkan dalam standar perguruan tinggi, maka UU No.12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi memasukkan prestasi mahasiswa sebagai butir poin penilaian pembelajaran.

Definisi operasional :

Dalam Definisi konseptual yang telah dibahas di atas, maka dapat dioperasionalisasi dengan cara mengubah variabel tersebut agar memiliki nilai sehingga konsep tersebut dapat diteliti secara empiris. Definisi operasional variabel memiliki tujuan untuk mengukur suatu variabel atau bagaimana caranya mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional itu harus diukur secara spesifik agar bisa dimengerti oleh orang lain.

Adapun definisi operasional dari tesis “Pengaruh penjaminan Mutu Terhadap Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System /LMS*) dan Prestasi Mahasiswa Indonesia di *Internasional Open University*, ialah :

1. Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pendidikan Jarak Jauh yang merupakan Variabel X yang berupa variabel bebas atau variabel independen, merupakan merupakan variabel standar yang akan digunakan dengan didasarkan kepada tahapan PPEPP SNDikti, atau penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian pelaksanaan standar dan peningkatan standar. Sebagaimana program tatap muka, maka PJJ juga wajib memenuhi standar tersebut sebagai mana disebutkan dalam BAB I UU No.12 tahun 2012 dengan modus :
 - a) Kompetensi Lulusan
 - b) Isi Pembelajaran
 - c) Proses Pembelajaran
 - d) Penilaian pembelajaran
 - e) Dosen dan tenaga kependidikan
 - f) Sarana dan Prasarana pembelajaran
 - g) Pengelolaan Pembelajaran

¹⁶ Menhard, Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa STIE Mahaputra Riau, *Jurnal Ilman*, Vol. 6, No. 1, pp. 1-11, Februari 2018, 2

h) Pembiayaan pembelajaran

2. Sistem manajemen pembelajaran yang merupakan variabel dependen atau terikat Y_1 , merupakan sebuah aplikasi pengelolaan sistem akademik perkuliahan, dan segala hal yang terlibat di dalamnya yang pada UU No.12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi merupakan butir khusus penjaminan mutu jarak jauh yang terdapat pada poin sarana dan prasarana yang terdapat di siklus pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar.
3. Prestasi mahasiswa yang merupakan variabel terikat Y_2 merupakan, hasil yang diakibatkan oleh proses pembelajaran yang meliputi penilaian program PJJ oleh institusi, menyesuaikan dengan karakteristik PJJ, yang berfokus pada penilaian UAS, UTS serta tugas yang menghasilkan hasil akhir yang merupakan Indeks Prestasi yang dikombinasikan dengan taksonomi Bloom yang mengelompokkannya menjadi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dari tesis ini akan dituliskan dalam beberapa bab yang sebenarnya terbagi dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal berisi sampul, judul cover, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak dan daftar isi. Bagian utama .

BAB I yang berupa pendahuluan, yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah,

Identifikasi dan pembahasan masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian dan penegasan istilah.

BAB II merupakan bab yang membahas mengenai landasan teori manajemen, penjaminan mutu (*quality assurance*), penjaminan mutu (*quality assurance*) perguruan tinggi, elemen penjaminan mutu, pembelajaran jarak jauh *e-learning online* / daring, kualitas pendidikan tinggi prestasi mahasiswa.

BAB III ialah bab yang membahas mengenai metode penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data,.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian yang berisikan deskripsi data, pengujian hipotesis

BAB V ialah pembahasan daripada hasil yang telah didapatkan pada BAB sebelumnya, antara lain adalah : pengaruh sistem penjaminan mutu terhadap sistem manajemen pembelajaran, pengaruh sistem penjaminan mutu indeks prestasi mahasiswa dan variabel apa yang dipengaruhi penjaminan mutu yang paling signifikan, antara manajemen sistem pembelajaran atau indeks prestasi mahasiswa

BAB VI akan diisi oleh penutup, kesimpulan, Implikasi, saran. Sedangkan bagian akhir akan terdiri dari daftar rujukan dan lampiran – lampiran.

Jadwal rencana Tesis :

No.	Jadwal Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli									
1.	Studi literatur	[Red]														
2.	Pembuatan proposal	[Grey]														
3.	Ujian Proposal			[Dark Grey]												
4.	Revisi proposal				[Blue]											
5.	Pembuatan Bab 1-3					[Orange]										
6.	Melakukan Riset									[Brown]						
7.	Penyelesaian pembahasan													[Purple]		
8.	Penyempurnaan tesis														[Dark Blue]	
9.	Konsultasi pembimbing	[Green]														

Tabel 1.1 Jadwal rencana tesis